

# RANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA SERVICE MOTOR DAN PENJUALAN SPAREPARTDIBENGGKEL YANTO MOTOR

Kyeka Darmawanto<sup>1)</sup>, Lauw Li Hin<sup>2)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail: [Kyekadarmawanto@gmail.com](mailto:Kyekadarmawanto@gmail.com)<sup>1)</sup>, [Lihinwap@gmail.com](mailto:Lihinwap@gmail.com)<sup>2)</sup>

## Abstrak

*Yanto Motor merupakan usaha yang bergerak di bidang otomotif khususnya pada kendaraan bermotor dan memiliki tujuan sebagai tempat perbaikan kendaraan bermotor yang baik, cepat, aman, dan terpercaya. Untuk memperoleh tujuan tersebut terdapat masalah pada saat penanganan dan pembayaran service, penjualan dan pencarian sparepart, hal ini disebabkan karena tidak adanya informasi data sparepart dan penyimpanan dokumen yang masih berantakan sehingga proses pencarian stok menjadi lama karena semua masih berupa tulisan tangan di dokumen kertas yang mudah hilang atau rusak dan perhitungan manual. Oleh karena itu bengkel Yanto Motor membutuhkan sistem yang mendukung kemajuan bengkel sehingga mengikuti teknologi yang berkembang dan tidak tertinggal dengan bengkel lainnya dan juga diharapkan bisa mengatasi masalah yang sering terjadi dengan bengkel saat ini. Dengan merancang sistem jasa Service dan penjualan Sparepart yang sudah terkomputerisasi mampu memberikan dampak positive bagi bengkel yanto motor. Dalam pembuatan rancangan sistem jasa Service dan penjualan Sparepart, penulis menggunakan tools yang dibutuhkan seperti Microsoft Visual Studio 2008 dan MYSQL sebagai database untuk tempat penyimpanan data untuk mendukung sistem agar berjalan dengan baik.*

Kata Kunci: Bengkel, Service, Sparepart

## 1. PENDAHULUAN

Yanto Motor adalah sebuah bidang usaha yang dimiliki oleh Perorangan yang bergerak dalam bidang pelayanan perbaikan kendaraan motor. Dalam berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini Bengkel Yanto Motor sampai saat ini dalam melakukan aktivitas usahanya masih dilakukan dengan cara manual seperti melakukan kegiatan penjualan *sparepart*, penanganan awal pada saat service, pembayaran, dan pembuatan laporan di setiap bulannya, dan dalam melakukan pengolahan data yang manual dilakukan dengan cara penulisan manual yang dapat menyebabkan kesalahan penghitungan pendapatan bulanan. Menyadari pentingnya hal tersebut, Bengkel Yanto Motor harus memiliki sistem pengolahan data yang baik dengan tujuan untuk mempermudah atau mempercepat aktivitas pengolahan data, pengecekan stok suku cadang dan administrasi yang masih menggunakan metode cara manual. Dengan mengacu pada kebutuhan sistem, maka untuk menyusun penelitian ini penulis mengambil judul "Rancangan Sistem Informasi Jasa Service Motor dan Penjualan *Sparepart* pada Bengkel Yanto Motor" agar dapat membantu pemilik bengkel dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sering dihadapi, serta bermanfaat bagi Bengkel Yanto Motor sebagai peningkatan Mutu.

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari unsur-unsur atau elemen-elemen yang membentuk kesatuan yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. [1] mengungkapkan: "sistem adalah

kumpulan dari sub-sub sistem yang abstrak maupun fisik yang saling membaaur dan bersatu untuk mencapai suatu tujuan".

Bengkel Bebas (*Independent Work Shop*) adalah bentuk ini yang mandiri, tidak terikat dan tidak mewakili *brand* tertentu sehingga kebijakan-kebijakan dapat diambil sendiri sepanjang tidak merugikan pihak lain dan tidak merusak nama baik perusahaan itu sendiri [2].

*Service* adalah kegiatan perusahaan dalam memberikan pelayanan pelanggan meliputi penanganan pelanggan dan masalah pelanggan.) *Service* adalah salah satu nilai lebih yang dimiliki jika kita ingin tetap bersinar di tengah-tengah persaingan yang ketat. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Service* adalah seluruh aktivitas, tindakan, kinerja ataupun manfaat yang pada dasarnya tidak berwujud [3].

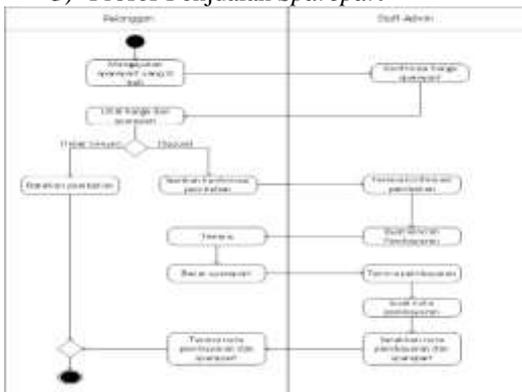
Penjualan kotler) Penjualan adalah sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan [2].

Dari hasil interview dan survey langsung ke lapangan, pada Bengkel Yanto Motor maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada yaitu

- Penyimpanan dokumen yang kurang baik yang tidak tersimpan di *database* sehingga bisa menyebabkan dokumen tertumpuk, mudah hilang dan rusak.
- Tidak adanya sistem informasi tentang stok sparepart sehingga sering kesulitan dalam mencari sparepart

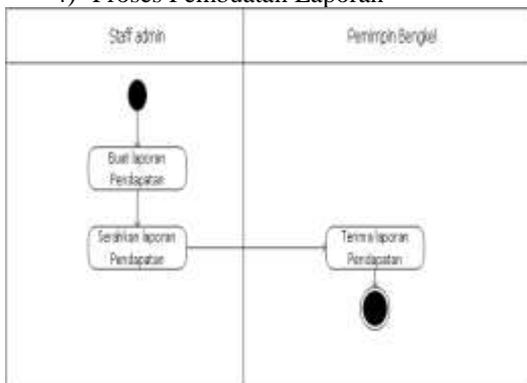


3) Proses Penjualan Sparepart



Gambar 4. Activity Diagram Proses Penjualan Sparepart

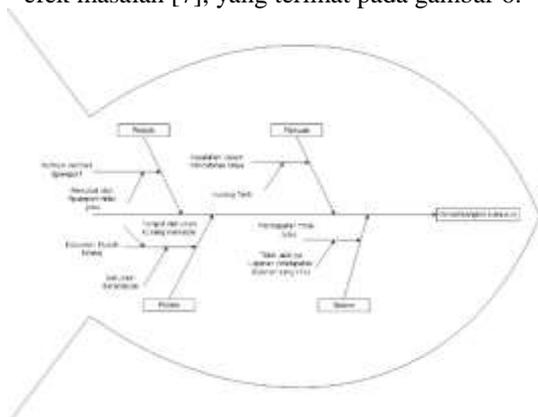
4) Proses Pembuatan Laporan



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan

c. Analisa Masalah

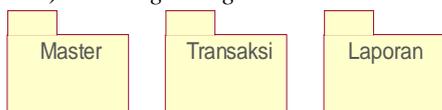
Diagram ishikawa atau dering disebut juga Sebab dan akibat Diagram merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab dari masalah dan efek masalah [7], yang terlihat pada gambar 6:



Gambar 6. Fishbone Diagram

d. Sistem Usulan

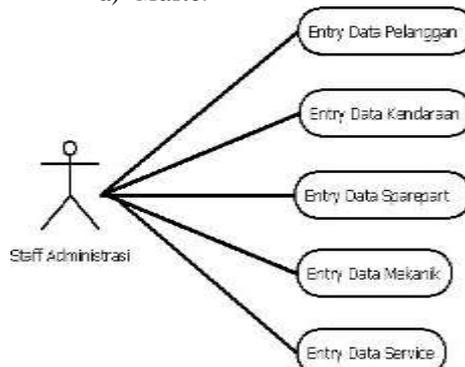
1) Package Diagram



Gambar 7. Package Diagram

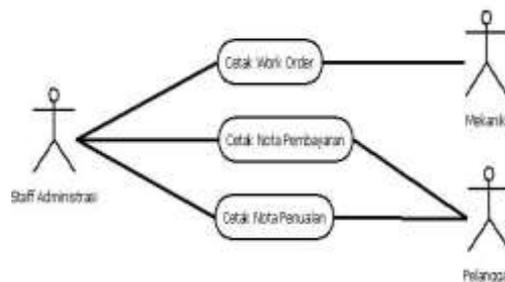
2) Use Case Diagram

a) Master



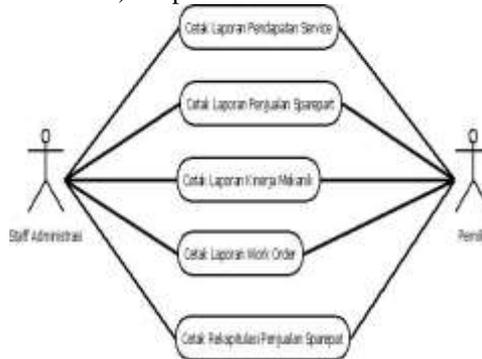
Gambar 8. Use Case Diagram Master

b) Transaksi



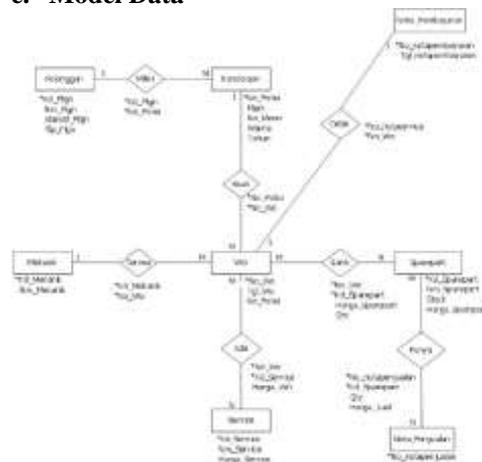
Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi

c) Laporan



Gambar 10. Use Case Diagram Laporan

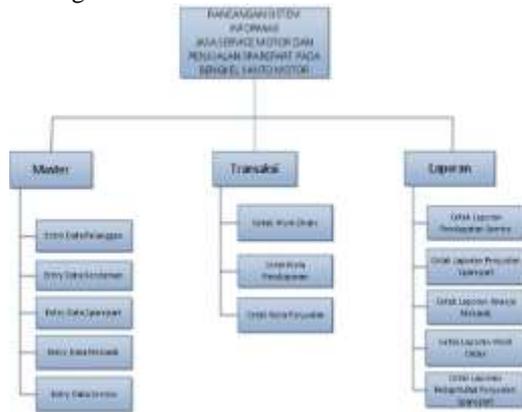
e. Model Data



Gambar 11. Entity Relationship Diagram (ERD)

f. Struktur Menu

Berikut adalah struktur organisasi tampilan menu dari rancangan sistem yang akan di buat di Bengkel Yanto Motor:



Gambar 12 Struktur Menu

**g. Rancangan Layar**

**1) Rancangan Layar Menu Utama**



Gambar 13. Rancangan Layar Menu Utama

**2) Rancangan Layar Master**



Gambar 14. Rancangan Layar Master

**3) Rancangan Layar Entry pelanggan**



Gambar 15. Rancangan Layar Entry Pelanggan

**4) Rancangan Layar Entry Kendaraan**



Gambar 16. Rancangan Layar Entry Kendaraan

**5) Rancangan Layar Entry Sparepart**



Gambar 17. Rancangan Layar Entry Sparepart

**6) Rancangan Layar Entry Service**



Gambar 18. Rancangan Layar Entry Service

**7) Rancangan Layar Mekanik**



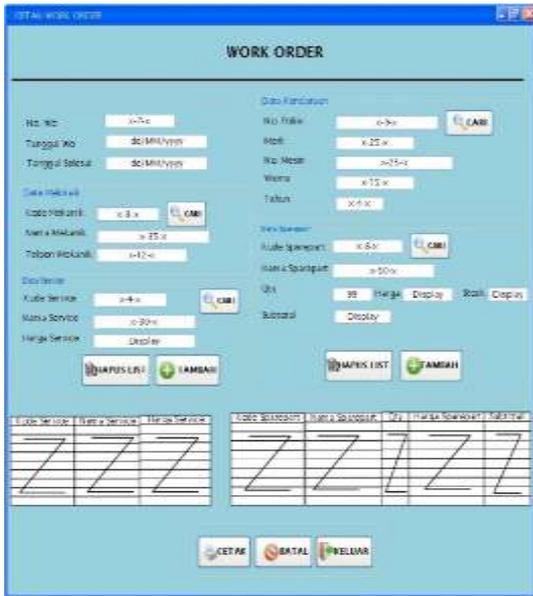
Gambar 19. Rancangan Layar Mekanik

**8) Rancangan Layar Transaksi**



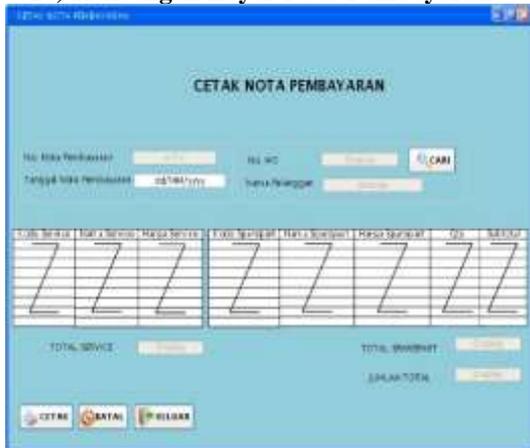
Gambar 20. Rancangan Layar Transaksi

**9) Rancangan Layar WorkOrder**



Gambar 21 Rancangan Layar WorkOrder

**10) Rancangan Layar Nota Pembayaran**



Gambar 22. Rancangan Layar Nota Pembayaran

**11) Rancangan Layar Nota Penjualan**



Gambar 23. Rancangan Layar Nota penjualan

**12) Rancangan Layar Laporan**



Gambar 24. Rancangan Layar Laporan

**13) Rancangan Layar Laporan Pendapatan Service**



Gambar 25. Rancangan Layar Pendapatan Service

**14) Rancangan Layar Laporan Penjualan Sparepart**



Gambar 26. Rancangan Layar Laporan Penjualan Sparepart

**15) Rancangan Layar Laporan Kinerja Mekanik**



Gambar 27. Rancangan Layar Laporan Kinerja Mekanik

**16) Rancangan Layar Laporan Work Order**



Gambar 28. Rancangan Layar Laporan Work Order

### 17) Rancangan Layar Laporan Rekapitulasi Penjualan Sparepart



Gambar 29. Rancangan Layar Laporan Rekapitulasi Penjualan Sparepart

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada Bengkel Yanto Motor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan ada Sistem yang sudah terkomputerisasi maka proses transaksi dan pencarian data akan lebih mudah dan cepat sehingga memperhemat waktu.
- b. Kesalahan dan ketidaksengajaan yang di sebabkan *human error* dapat dikurangi dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.
- c. Pada saat pembuatan laporan dapat lebih cepat, mudah, dan akurat karena menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi.
- d. Penyimpanan data lebih jauh aman karena tersimpan di dalam *database* seingga lebih aman dan cepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Taufiq, Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Manurung, Laurensius, & Saputra, Imelda 2012. *Pengertian Definisi Service (Online)*, 3 Januari 2018. [https://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_service\\_info2099.html](https://carapedia.com/pengertian_definisi_service_info2099.html).
- [4] Raharjo, Budi. 2011. *Membuat Database Menggunakan MySql*. Bandung: Informatika.
- [5] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [6] Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [7] Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Saeger & Feys, *Diagram Ishikawa (Online)*, 3 Januari 2018, <https://www.amazon.de/diagramme-dIshikawa-liens-cause-effet/dp/2806262453>